

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *teknik purposive sampling* sehingga diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan total sampel sebesar 104 sampel. Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan pemecahan masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional yang merupakan indikator *corporate governance* belum berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. kepemilikan manajerial yang merupakan indikator *corporate governance* belum berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Proporsi dewan komisaris independen yang merupakan indikator *corporate governance* belum berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Komite audit yang merupakan indikator *corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return On Assets* yang merupakan indikator *Profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, maka penulis memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi pembuat kebijakan, dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi pada penelitian ini. Agar kedepannya tingkat penghindaran pajak pun dapat diminimalisir sehingga penerimaan pajak pun akan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah wawasan mengenai faktor pengaruh apa saja dalam penghindaran pajak yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menyadarkan perusahaan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan benar sesuai ketentuan perpajakan yang ada di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah:

1. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya empat tahun yaitu 2016-2019 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah sampel, periode penelitian, serta kriteria pemilihan sampel sehingga sampel yang diteliti lebih banyak dan lebih baik.
2. Nilai *adjusted R-Square* yang rendah yaitu hanya 19,4% menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan yang memiliki kontribusi terhadap *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti intensitas persediaan, kualitas audit, kebijakan hutang dan lainnya.

5.4 Saran

Berdasarkan kepada keterbatasan penelitian maka diajukan sejumlah saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memperpanjang periode observasi data dan diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih baik dimasa mendatang.

2. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah minimal satu variabel baru yang belum digunakan akan tetapi mempengaruhi *tax avoidance*, untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.
3. Peneliti dimasa yang akan datang juga bisa menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur.